DAFTAR LAMPIRAN

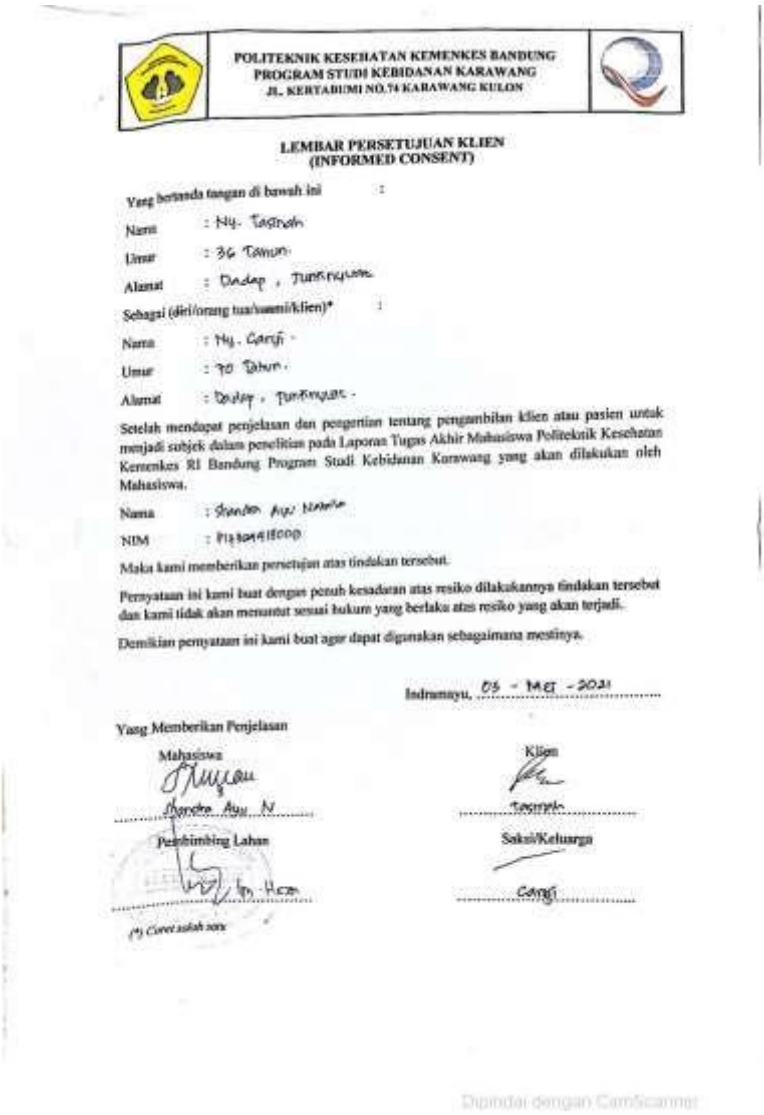

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG
JL. KERTABUMI NO.74 KARAWANG KULON

LEMBAR PERSETUJUAN KLIEN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. Tasmah

Umur : 36 Tahun

Alamat : Dadap, Tunggunjaya

Sebagai (diri/orang tua/suami/klien)* :

Nama : Ny. Carsi

Umur : 70 Tahun

Alamat : Dadap, Tunggunjaya

Setelah mendapat penjelasan dan pengertian tentang pengambilan klien atau pasien untuk menjadi subjek dalam penelitian pada Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Bandung Program Studi Kebidanan Karawang yang akan dilakukan oleh Mahasiswa.

Nama : Shandra Ayu Nindita

NIM : P17324418009

Maka kami memberikan persetujuan atas tindakan tersebut.

Pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran atas resiko dilakukannya tindakan tersebut dan kami tidak akan menuntut sesuai hukum yang berlaku atas resiko yang akan terjadi.

Demikian pernyataan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 05 - MEI - 2021

Yang Memberikan Penjelasan

Mahasiswa

Shandra Ayu N

Klien

Tasmah

Pembimbing Lahan

Sri Cinta, Hcm

Saksi/Keluarga

Carsi

(*) Coret salah satu

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 1. Informed Consent

SOP Preeklamsia Berat

	PENANGANAN PRE EKLAMSIA BERAT		
RSUD KABUPATEN INDRAMAYU	No. Dokumen 440/015-POKJA PROGNA 1.1 AKR/2019	No. Revisi 01	Halaman 1/3
SOP	Tanggal terbit 1 Februari 2019	Ditetapkan oleh : Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu **Dr. H. Lisfayeni,MM.** **NIP. 196806142001122001**	
PENGERTIAN	Preeklamsia berat adalah keadaan meningkatnya tekanan darah seseorang wanita hamil ≥160/110 mmHg dengan disertai dengan oedem dan proteinuria.		
TUJUAN	Untuk memberikan terapi pada pasien preeklamsia berat untuk mencegah terjadinya kejang (eklamsia) sehingga resiko terhadap ibu dan janin dapat diturunkan.		
KEBIJAKAN	Surat keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu No. 440/1072 a-RSUD/2015 tentang pemberian SOP pelayanan dan keselamatan pasien pada RSUD Kabupaten Indramayu.		

PROSEDUR	1. Pasien datang untuk memeriksa kehamilannya di Poli antenatal maupun IGD Kebidanan. 2. Lakukan anamnesa teliti meliputi paritas, HPHT, riwiyat penyakit yang pernah diderita dan riwayat obstetri yang lalu. 3. Lakukan pemeriksaan fisik lengkap meliputi keadaan ibu, tinggi fundus uteri, keadaan dan letak janin serta adanya kontraksi rahim. 4. Lakukan pemeriksaan penunjang USG untuk memastikan umur kehamilan serta keadaan janin dan plasenta. 5. Lakukan pemeriksaan laboratoium untuk mengetahui adanya proteinuria serta kalainan hematologis yang timbul. 6. Bila didapatkan tekanan darah ≥ 160/100 mmHg, kelainan hematologis pada pemeriksaan laboratorium dan atau memburuknya gejala klinis, lakukan konsultasi pada bagian penyakit dalam dan neurologi. 7. Setelah diagnosis preeklamsia berat ditegakkan, jelaskan pada pasien dan keluarga tentang keadaan pasien serta resiko yang mungkin akan timbul sebagai akibat keadaan tersebut. Pastikan pasien dan keluarga mengerti tentang hal yang dijelaskan serta beritahu pasien bahwa pasien harus dirawat inap di rumah sakit.

	8. Pasang infuse jaga dan kateter. 9. Berikan terapi antikonvulsan magnesium sulfat 40% 6 gram dalam cairan Ranger lactate 500cc dengan tetesan 28 tetes permenit. 10. Berikan magnesium sulfate 40% 4 gram diencerkan dengan cairan aquabides (1:1) menjadi 20cc. 11. Bila tekanan darah ≥ 180/110 mmHg, berikan terapi anti hipertesi sublingual/peroral. 12. Bila kehamilan sudah aterm, lakukan pematangan servik. 13. Bila kehamilan belum aterm, lakukan perawatan konservatif selama 2 hari dengan pemantauan ketat keadaan ibu dan janin. 14. Pemberian maintenance Magnesium sulfat tidak boleh dilanjutkan apabila ada kontraindikasi antara lain : output urine > 30 cc/jam, reflet patella negative, pernafasan kurang dari 16x/menit. 15. Bila selama perawatan keadaan ibu dan bayi dan tekanan darah membaik, pasien dapat dipulangkan dengan diberikan penjelasan tentang tanda-tanda bahaya dan minta pasien untuk control ke poli kebidanan. 16. Bila selama perawatan keadaan ibu dan janin memburuk atau tekanan darah tetap

	tinggi/meningkat lakukan induksi persalinan.
UNIT TERKAIT	• IGD Kebidanan • Ruang Bersalin • Ruang Kebidanan

Lampiran 4. SOP Preeklampsia Berat RSUD Indramayu Sumber. RSUD Indramayu Tahun 2021